



BERITA RESMI STATISTIK

No. 06/01/Th. XXIX, 5 Januari 2026



Perkembangan Transportasi Indonesia November 2025

- Selama Januari–November 2025, jumlah penumpang angkutan laut dalam negeri mencapai 27,8 juta orang atau naik 16,71 persen dibandingkan dengan periode yang sama tahun 2024.
- Jumlah barang yang diangkut menggunakan angkutan laut pada November 2025 mencapai 47,2 juta ton atau naik 3,58 persen dibandingkan dengan Oktober 2025.



- Pada November 2025, penumpang angkutan udara domestik turun 4,33 persen menjadi 5,0 juta orang, penumpang internasional turun 7,85 persen menjadi 1,7 juta orang, dan barang domestik turun 3,13 persen menjadi 52,6 ribu ton. Selama Januari–November 2025, penumpang domestik 54,5 juta orang (turun 5,65 persen), penumpang internasional 18,7 juta orang (naik 8,36 persen), dan barang 612,4 ribu ton (naik 0,82 persen).
- Penumpang angkutan laut domestik pada November 2025 turun 5,78 persen menjadi 2,2 juta orang dan barang yang diangkut naik 3,58 persen menjadi 47,2 juta ton. Selama Januari–November 2025, penumpang 27,8 juta orang (naik 16,71 persen), dan barang 463,8 juta ton (naik 16,77 persen).
- Penumpang kereta pada November 2025 turun 3,99 persen menjadi 47,4 juta orang dan barang juga turun 2,52 persen menjadi 6,5 juta ton. Selama Januari–November 2025, penumpang 499,2 juta orang (naik 8,72 persen) dan barang 67,5 juta ton (naik 0,63 persen).
- Penumpang angkutan sungai, danau, dan penyeberangan pada November 2025 turun 2,78 persen menjadi 3,9 juta orang. Selama Januari–November 2025, penumpang naik 13,33 persen.

1. Perkembangan Angkutan Udara

Jumlah penumpang angkutan udara domestik pada November 2025 sebanyak 5,0 juta orang atau turun 4,33 persen dibandingkan dengan Oktober 2025. Penurunan jumlah penumpang terjadi di seluruh bandara utama yang diamati, yaitu Bandara Juanda-Surabaya sebesar 9,16 persen, Ngurah Rai-Denpasar sebesar 8,99 persen, Kualanamu-Medan sebesar 8,67 persen, Hasanuddin-Makassar sebesar 1,34 persen, dan Soekarno Hatta-Tangerang sebesar 0,32 persen. Jumlah penumpang domestik terbesar terdapat pada Bandara Soekarno Hatta-Tangerang, yaitu mencapai 1,5 juta orang atau sebesar 29,42 persen dari total penumpang domestik, diikuti Juanda-Surabaya sebanyak 416,6 ribu orang atau sebesar 8,27 persen dari total penumpang domestik.

Selama Januari–November 2025, jumlah penumpang angkutan udara domestik sebanyak 54,5 juta orang atau turun 5,65 persen jika dibanding dengan periode yang sama tahun lalu sebanyak 57,8 juta orang. Jumlah penumpang terbesar tercatat di Soekarno Hatta-Tangerang yang mencapai 14,8 juta orang atau sebesar 27,24 persen dari keseluruhan penumpang domestik, diikuti Juanda-Surabaya sebanyak 4,7 juta orang atau sebesar 8,62 persen dari keseluruhan penumpang domestik.

Tabel 1 Perkembangan Penumpang Angkutan Udara Domestik, November 2025

Bandara	Jumlah Penumpang			Kumulatif Jumlah Penumpang		
	Oktober 2025 (ribu orang)	November 2025 (ribu orang)	Perubahan (%)	Jan–Nov 2024 (ribu orang)	Jan–Nov 2025 (ribu orang)	Perubahan (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Kualanamu-Medan	188,0	171,7	-8,67	2.131,4	2.077,8	-2,51
2. Soekarno Hatta-Tangerang	1.486,9	1.482,2	-0,32	16.915,4	14.848,1	-12,22
3. Juanda-Surabaya	458,6	416,6	-9,16	4.794,4	4.698,2	-2,01
4. Ngurah Rai-Denpasar	366,9	333,9	-8,99	4.318,4	3.941,5	-8,73
5. Hasanuddin-Makassar	253,3	249,9	-1,34	2.552,1	2.661,7	4,29
6. Lainnya	2.512,1	2.383,3	-5,13	27.062,5	26.283,5	-2,88
Total	5.265,8	5.037,6	-4,33	57.774,2	54.510,8	-5,65

Jumlah penumpang angkutan udara ke luar negeri (internasional) pada November 2025 sebanyak 1,7 juta orang atau turun 7,85 persen dibandingkan dengan Oktober 2025. Penurunan jumlah penumpang terjadi di Bandara Hasanuddin-Makassar sebesar 21,00 persen, Ngurah Rai-Denpasar sebesar 18,72 persen, Juanda-Surabaya sebesar 4,26 persen, dan Soekarno Hatta-Tangerang sebesar 0,50 persen. Sebaliknya, peningkatan jumlah penumpang terjadi di Bandara Kualanamu-Medan sebesar 0,45 persen. Jumlah penumpang internasional terbesar terdapat pada Bandara Soekarno Hatta-Tangerang, yaitu mencapai 759,0 ribu orang atau 45,89 persen dari total penumpang ke luar negeri, diikuti Bandara Ngurah Rai-Denpasar sebanyak 564,5 ribu orang atau sebesar 34,13 persen dari total penumpang ke luar negeri.

Selama Januari–November 2025, jumlah penumpang angkutan udara ke luar negeri, baik menggunakan penerbangan nasional maupun asing, sebanyak 18,7 juta orang atau naik 8,36 persen jika dibandingkan dengan periode yang sama tahun sebelumnya. Jumlah penumpang ke luar negeri terbesar terdapat pada Bandara Soekarno Hatta-Tangerang yang mencapai 8,1 juta orang atau sebesar 43,06 persen dari jumlah seluruh penumpang ke luar negeri, diikuti Ngurah Rai-Denpasar sebanyak 7,0 juta orang atau sebesar 37,62 persen.

Tabel 2 Perkembangan Penumpang Angkutan Udara Internasional, November 2025

Bandara	Jumlah Penumpang			Kumulatif Jumlah Penumpang		
	Oktober 2025 (ribu orang)	November 2025 (ribu orang)	Perubahan (%)	Jan–Nov 2024 (ribu orang)	Jan–Nov 2025 (ribu orang)	Perubahan (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Kualanamu-Medan	89,7	90,1	0,45	1.005,6	1.065,2	5,93
2. Soekarno Hatta-Tangerang	762,8	759,0	-0,50	7.472,3	8.059,8	7,86
3. Juanda-Surabaya	101,0	96,7	-4,26	1.027,8	1.050,4	2,20
4. Ngurah Rai-Denpasar	694,5	564,5	-18,72	6.480,1	7.041,8	8,67
5. Hasanuddin-Makassar	20,0	15,8	-21,00	153,2	170,0	10,97
6. Lainnya	126,7	127,8	0,87	1.135,1	1.330,9	17,25
Total	1.794,7	1.653,9	-7,85	17.274,1	18.718,1	8,36

Jumlah barang yang diangkut menggunakan angkutan udara domestik pada November 2025 mencapai 52,6 ribu ton atau turun 3,13 persen dibandingkan dengan Oktober 2025. Penurunan jumlah barang yang diangkut terjadi di Bandara Juanda-Surabaya sebesar 10,26 persen, Halim Perdanakusuma-Jakarta sebesar 6,06 persen, dan Soekarno Hatta-Tangerang sebesar 4,02 persen. Sebaliknya, peningkatan jumlah barang terjadi di Bandara Sentani-Jayapura sebesar 7,06 persen. Sementara, jumlah barang di Bandara Hasanuddin-Makassar relatif stabil. Jumlah barang yang diangkut terbesar terdapat pada Bandara Soekarno Hatta-Tangerang, yaitu mencapai 16,7 ribu ton atau 31,75 persen dari total barang yang diangkut, diikuti Sentani-Jayapura sebanyak 9,1 ribu ton atau sebesar 17,30 persen.

Selama Januari–November 2025, jumlah barang yang diangkut menggunakan angkutan udara domestik sebanyak 612,4 ribu ton atau naik 0,82 persen dibandingkan dengan periode yang sama tahun sebelumnya. Jumlah barang yang diangkut terbesar terdapat pada Bandara Soekarno Hatta-Tangerang yang mencapai 211,9 ribu ton atau sebesar 34,60 persen dari jumlah seluruh barang yang diangkut, diikuti Sentani-Jayapura sebanyak 80,0 ribu ton atau sebesar 13,06 persen.

Tabel 3 Perkembangan Barang Angkutan Udara Domestik, November 2025

Bandara	Jumlah Barang			Kumulatif Jumlah Barang		
	Oktober 2025 (ribu ton)	November 2025 (ribu ton)	Perubahan (%)	Jan–Nov 2024 (ribu ton)	Jan–Nov 2025 (ribu ton)	Perubahan (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Halim Perdanakusuma-Jakarta	3,3	3,1	-6,06	41,3	46,2	11,86
2. Soekarno Hatta-Tangerang	17,4	16,7	-4,02	212,8	211,9	-0,42
3. Juanda-Surabaya	3,9	3,5	-10,26	42,4	46,9	10,61
4. Hasanuddin-Makassar	3,4	3,4	~0	33,8	35,8	5,92
5. Sentani-Jayapura	8,5	9,1	7,06	105,3	80,0	-24,03
6. Lainnya	17,8	16,8	-5,62	171,8	191,6	11,53
Total	54,3	52,6	-3,13	607,4	612,4	0,82

Catatan: ~0: Data sangat kecil/mendekati nol

2. Perkembangan Angkutan Laut

Jumlah penumpang angkutan laut dalam negeri pada November 2025 tercatat 2,2 juta orang atau turun 5,78 persen dibandingkan dengan bulan sebelumnya. Penurunan jumlah penumpang terjadi di Pelabuhan Belawan sebesar 44,44 persen, Tanjung Perak sebesar 31,60 persen, Balikpapan sebesar 3,28 persen, dan Makassar sebesar 3,22 persen. Sebaliknya, peningkatan jumlah penumpang terjadi di Pelabuhan Tanjung Priok sebesar 11,94 persen.

Selama Januari–November 2025, jumlah penumpang angkutan laut dalam negeri mencapai 27,8 juta orang atau naik 16,71 persen dibandingkan dengan periode yang sama tahun 2024. Peningkatan jumlah penumpang terjadi di Pelabuhan Balikpapan sebesar 23,71 persen, Tanjung Perak sebesar 4,77 persen, dan Belawan sebesar 4,68 persen. Sebaliknya, penurunan jumlah penumpang terjadi di Pelabuhan Makassar sebesar 2,67 persen dan Tanjung Priok sebesar 2,20 persen.

Tabel 4 Perkembangan Penumpang Angkutan Laut Dalam Negeri, November 2025

Pelabuhan	Jumlah Penumpang			Kumulatif Jumlah Penumpang		
	Oktober 2025 (ribu orang)	November 2025 (ribu orang)	Perubahan (%)	Jan–Nov 2024 (ribu orang)	Jan–Nov 2025 (ribu orang)	Perubahan (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Tanjung Priok	13,4	15,0	11,94	209,4	204,8	-2,20
2. Tanjung Perak	53,8	36,8	-31,60	731,0	765,9	4,77
3. Belawan	8,1	4,5	-44,44	132,5	138,7	4,68
4. Makassar	34,2	33,1	-3,22	449,7	437,7	-2,67
5. Balikpapan	24,4	23,6	-3,28	297,4	367,9	23,71
6. Lainnya	2.179,8	2.067,0	-5,17	22.010,1	25.896,4	17,66
Total	2.313,7	2.180,0	-5,78	23.830,1	27.811,4	16,71

Sementara itu, jumlah barang yang diangkut pada November 2025 mencapai 47,2 juta ton atau naik 3,58 persen dibandingkan dengan bulan sebelumnya. Peningkatan jumlah barang yang diangkut terjadi di Pelabuhan Tanjung Perak sebesar 7,05 persen dan Panjang sebesar 2,96 persen. Sebaliknya, penurunan jumlah barang yang diangkut terjadi di Pelabuhan Balikpapan sebesar 14,88, Makassar sebesar 7,87 persen, dan Tanjung Priok sebesar 3,44 persen.

Jumlah barang yang diangkut selama Januari–November 2025 mencapai 463,8 juta ton atau naik 16,77 persen dibandingkan dengan periode yang sama tahun 2024. Peningkatan jumlah barang yang diangkut terjadi di Pelabuhan Makassar sebesar 8,78 persen, Tanjung Priok sebesar 4,72 persen, dan Panjang sebesar 0,24 persen. Sebaliknya, penurunan jumlah barang yang diangkut terjadi di Pelabuhan Balikpapan sebesar 20,60 persen dan Tanjung Perak sebesar 0,51 persen.

Tabel 5 Perkembangan Barang Angkutan Laut Dalam Negeri, November 2025

Pelabuhan	Jumlah Barang			Kumulatif Jumlah Barang		
	Oktober 2025 (ribu ton)	November 2025 (ribu ton)	Perubahan (%)	Jan–Nov 2024 (ribu ton)	Jan–Nov 2025 (ribu ton)	Perubahan (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Tanjung Priok	1.498,1	1.446,5	-3,44	14.398,6	15.077,6	4,72
2. Tanjung Perak	1.257,3	1.346,0	7,05	12.897,4	12.831,3	-0,51
3. Panjang	172,1	177,2	2,96	1.818,1	1.822,4	0,24
4. Makassar	437,3	402,9	-7,87	3.829,8	4.165,9	8,78
5. Balikpapan	102,8	87,5	-14,88	1.337,5	1.062,0	-20,60
6. Lainnya	42.086,6	43.725,9	3,90	362.928,3	428.882,0	18,17
Total	45.554,2	47.186,0	3,58	397.209,7	463.841,2	16,77

3. Perkembangan Angkutan Darat

3.1. Perkembangan Angkutan Kereta

Jumlah penumpang kereta di Jawa dan non-Jawa termasuk kereta bandara, MRT, LRT, dan kereta cepat Whoosh, yang berangkat pada bulan November 2025 sebanyak 47,4 juta orang atau turun 3,99 persen dibanding bulan sebelumnya. Dari jumlah tersebut, sebagian besar adalah penumpang Jabodetabek yang merupakan penumpang pelaju (*commuter*), yaitu sebanyak 30,4 juta orang atau 64,14 persen dari total penumpang angkutan kereta. Penurunan jumlah penumpang terjadi di wilayah/rute komuter Jabodetabek, non-Jawa, kereta bandara, MRT, dan LRT masing-masing turun 4,42 persen; 0,97 persen; 5,51 persen; 7,64 persen; dan 6,91 persen. Sebaliknya di wilayah/rute Jawa non-Jabodetabek dan kereta cepat Whoosh mengalami peningkatan jumlah penumpang masing-masing 0,53 persen dan 1,15 persen.

Tabel 6 Perkembangan Penumpang Angkutan Kereta, November 2025

Wilayah/Rute	Jumlah Penumpang			Kumulatif Jumlah Penumpang		
	Oktober 2025 (ribu orang)	November 2025 (ribu orang)	Perubahan (%)	Jan–Nov 2024 (ribu orang)	Jan–Nov 2025 (ribu orang)	Perubahan (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Jawa	39.704,2	38.342,7	-3,43	380.394,3	405.764,7	6,67
a. Komuter Jabodetabek	31.776,9	30.373,2	-4,42	299.329,0	317.256,8	5,99
b. Non-Jabodetabek	7.927,3	7.969,5	0,53	81.065,3	88.507,9	9,18
2. Non-Jawa ¹	576,0	570,4	-0,97	5.919,8	6.540,0	10,48
3. Kereta bandara	822,1	776,8	-5,51	7.201,9	8.474,1	17,66
4. MRT	4.398,0	4.061,8	-7,64	36.319,1	41.421,7	14,05
5. LRT	3.298,9	3.070,8	-6,91	23.916,3	31.423,4	31,39
6. Kereta cepat Whoosh	529,2	535,3	1,15	5.431,6	5.589,0	2,90
Total	49.328,4	47.357,8	-3,99	459.183,0	499.212,9	8,72

Catatan: ¹Non-Jawa meliputi Sumatera dan Sulawesi

Secara kumulatif, jumlah penumpang kereta selama Januari–November 2025 mencapai 499,2 juta orang atau naik 8,72 persen dibanding periode yang sama tahun 2024. Peningkatan jumlah penumpang terjadi di semua wilayah/rute komuter Jabodetabek, Jawa non-Jabodetabek, non-Jawa, kereta bandara, MRT, LRT, dan kereta cepat Whoosh masing-masing naik sebesar 5,99 persen; 9,18 persen; 10,48 persen; 17,66 persen; 14,05 persen; 31,39 persen; dan 2,90 persen.

Tabel 7 Perkembangan Barang Angkutan Kereta, November 2025

Wilayah	Jumlah Barang			Kumulatif Jumlah Barang		
	Oktober 2025 (ribu ton)	November 2025 (ribu ton)	Perubahan (%)	Jan–Nov 2024 (ribu ton)	Jan–Nov 2025 (ribu ton)	Perubahan (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Jawa	1.062,9	1.098,2	3,32	12.326,6	11.149,5	-9,55
a. Jabodetabek	—	—	—	—	—	—
b. Non-Jabodetabek	1.062,9	1.098,2	3,32	12.326,6	11.149,5	-9,55
2. Sumatera	5.643,6	5.439,0	-3,63	54.770,4	56.367,7	2,92
Total	6.706,5	6.537,2	-2,52	67.097,0	67.517,2	0,63

Jumlah barang yang diangkut kereta pada bulan November 2025 sebanyak 6,5 juta ton atau turun 2,52 persen dibanding bulan sebelumnya. Sebagian besar barang yang diangkut tersebut, tercatat di wilayah Sumatera sebanyak 5,4 juta ton atau 83,20 persen dari total barang yang diangkut dengan kereta. Penurunan jumlah barang terjadi di wilayah Sumatera sebesar 3,63 persen, sebaliknya terjadi peningkatan di wilayah Jawa non-Jabodetabek sebesar 3,32 persen.

Selama periode Januari–November 2025, jumlah barang yang diangkut kereta mencapai 67,5 juta ton atau naik 0,63 persen dibanding periode yang sama tahun 2024. Peningkatan jumlah barang terjadi di wilayah Sumatera sebesar 2,92 persen, sebaliknya terjadi penurunan di wilayah Jawa non-Jabodetabek 9,55 persen.

3.2. Perkembangan Angkutan Sungai, Danau, dan Penyeberangan

Jumlah penumpang angkutan sungai, danau, dan penyeberangan pada November 2025 tercatat 3,9 juta orang atau turun 2,78 persen dibanding bulan sebelumnya. Penurunan jumlah penumpang terjadi di semua pelabuhan utama yang diamati, yaitu Pelabuhan Merak, Bakauheni, Ketapang, Gilimanuk, dan Pototano masing-masing turun 1,08 persen; 3,14 persen; 5,34 persen; 1,86 persen; dan 11,56 persen.

Selama Januari–November 2025, jumlah penumpang angkutan sungai, danau, dan penyeberangan mencapai 47,1 juta orang atau naik 13,33 persen dibanding periode yang sama tahun 2024. Peningkatan jumlah penumpang terjadi di semua pelabuhan utama yang diamati, yaitu Pelabuhan Merak sebesar 22,07 persen, Bakauheni sebesar 28,16 persen, Ketapang sebesar 21,88 persen, Gilimanuk sebesar 16,92 persen, dan Pototano sebesar 15,26 persen.

Tabel 8 Perkembangan Penumpang Angkutan Sungai, Danau, dan Penyeberangan, November 2025

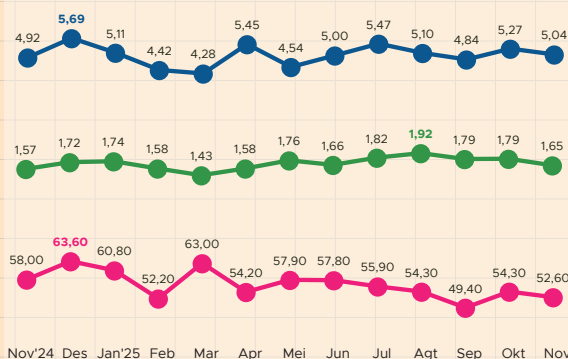
Pelabuhan	Jumlah Penumpang			Kumulatif Jumlah Penumpang		
	Oktober 2025 (ribu orang)	November 2025 (ribu orang)	Perubahan (%)	Jan–Nov 2024 (ribu orang)	Jan–Nov 2025 (ribu orang)	Perubahan (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Merak (Banten)	815,0	806,2	-1,08	7.793,6	9.513,7	22,07
2. Bakauheni (Lampung)	761,5	737,6	-3,14	7.205,5	9.234,8	28,16
3. Ketapang (Jawa Timur)	588,4	557,0	-5,34	5.664,6	6.904,2	21,88
4. Gilimanuk (Bali)	558,5	548,1	-1,86	5.285,7	6.180,3	16,92
5. Pototano (NTB)	152,2	134,6	-11,56	1.210,0	1.394,6	15,26
6. Lainnya	1.137,6	1.118,0	-1,72	14.415,5	13.891,2	-3,64
Total	4.013,2	3.901,5	-2,78	41.574,9	47.118,8	13,33

PERKEMBANGAN TRANSPORTASI INDONESIA NOVEMBER 2025



Berita Resmi Statistik No. 06/01/Th. XXIX, 5 Januari 2026

Transportasi Udara, November 2024–November 2025



Penumpang Udara Domestik

5,0 juta orang
▼ 4,33%
November 2025 (m-to-m)

Penumpang Udara Internasional

1,7 juta orang
▼ 7,85%
November 2025 (m-to-m)

Barang Udara Domestik

52,6 ribu ton
▼ 3,13%
November 2025 (m-to-m)

Pertumbuhan Terendah Penumpang Udara Domestik

Juanda-Surabaya
▼ 9,16%
November 2025 (m-to-m)

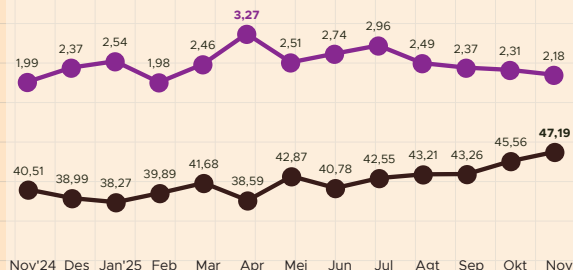
Pertumbuhan Terendah Penumpang Udara Internasional

Hasanuddin-Makassar
▼ 21,00%
November 2025 (m-to-m)

Pertumbuhan Terendah Barang Udara Domestik

Juanda-Surabaya
▼ 10,26%
November 2025 (m-to-m)

Transportasi Laut, November 2024–November 2025



Penumpang Angkutan Laut

2,2 juta orang
▼ 5,78%
November 2025 (m-to-m)

Barang Angkutan Laut

47,2 juta ton
▲ 3,58%
November 2025 (m-to-m)

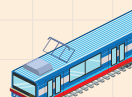
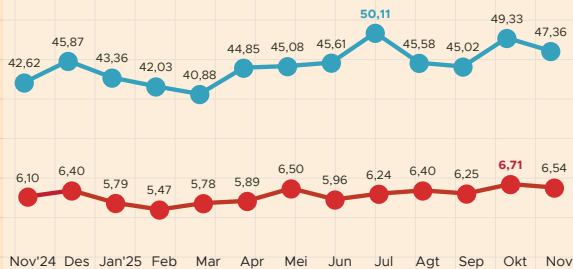
Pertumbuhan Terendah Penumpang Angkutan Laut

Pelabuhan Belawan
▼ 44,44%
November 2025 (m-to-m)

Pertumbuhan Tertinggi Barang Angkutan Laut

Pelabuhan Tanjung Perak
▲ 7,05%
November 2025 (m-to-m)

Transportasi Kereta Api, November 2024–November 2025



Penumpang Kereta Api

47,4 juta orang
▼ 3,99%
November 2025 (m-to-m)

Barang Kereta Api

6,5 juta ton
▼ 2,52%
November 2025 (m-to-m)

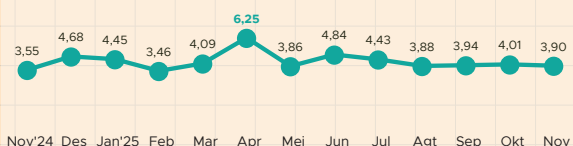
Pertumbuhan Terendah Penumpang Kereta Api

MRT
▼ 7,64%
November 2025 (m-to-m)

Pertumbuhan Terendah Barang Kereta Api

Sumatera
▼ 3,63%
November 2025 (m-to-m)

Transportasi Sungai, Danau, dan Penyeberangan, November 2024–November 2025



Penumpang ASDP

3,9 juta orang
▼ 2,78%
November 2025 (m-to-m)

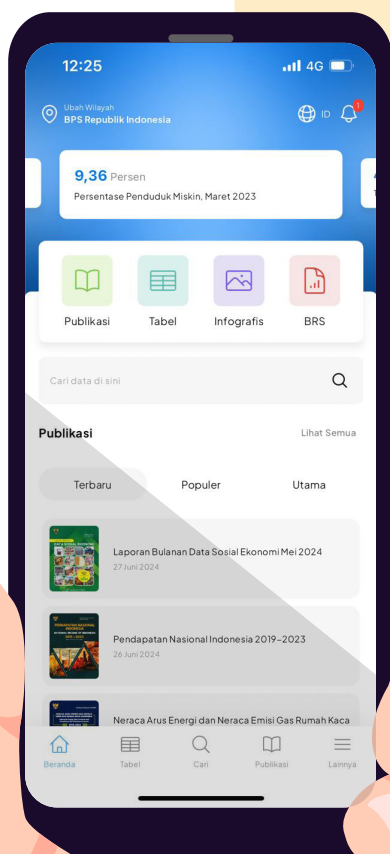
Pertumbuhan Terendah Penumpang ASDP

Pelabuhan Pototano
▼ 11,56%
November 2025 (m-to-m)



BADAN PUSAT STATISTIK
<https://www.bps.go.id>

Gambar 1 Infografis Perkembangan Transportasi Indonesia, November 2025



AllStats BPS

untuk mengakses
data BPS secara
cepat di gawai Anda

Publikasi, Berita Resmi Statistik,
Tabel Dinamis Data Series dan
Pelayanan Statistik Terpadu





Untuk informasi lebih lanjut silakan hubungi:



Dr. Sarpono S.Si, M.Sc.
Direktur Statistik Distribusi

☎ (021) 3810291-4, Ext. 6100

✉ sarpono@bps.go.id

Untuk layanan perpustakaan, penjualan data mikro, publikasi elektronik, publikasi cetakan, dan peta digital wilayah kerja statistik sesuai peraturan yang berlaku maupun konsultasi statistik dapat menghubungi Pelayanan Statistik Terpadu (PST) di pst.bps.go.id

Konten Berita Resmi Statistik dilindungi oleh Undang-Undang, hak cipta melekat pada Badan Pusat Statistik. Dilarang mereproduksi dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik.



BADAN PUSAT STATISTIK

Jl. dr. Sutomo No. 6-8 Jakarta 10710

Telp : (021) 3841195, 3842508, 3810291-4, Fax : (021) 3857046

Homepage : <http://www.bps.go.id> E-mail : bps@bps.go.id

